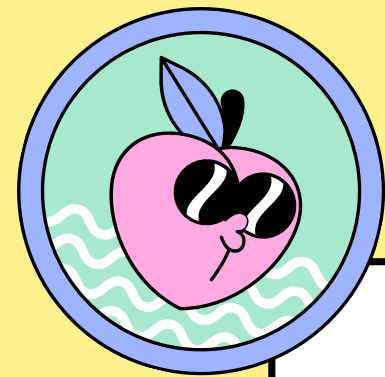


kelompok 12

Strategi Menciptakan SEkolah Berkarakter

**PENDIDIKAN
KARAKTER**



Anggota Kelompok 12

1) Dinda Maharani

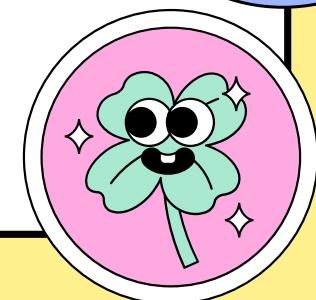
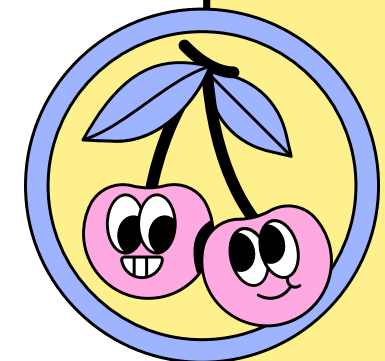
(2013053036)

2) Nisa Rizki El Balqis

(2053053166)

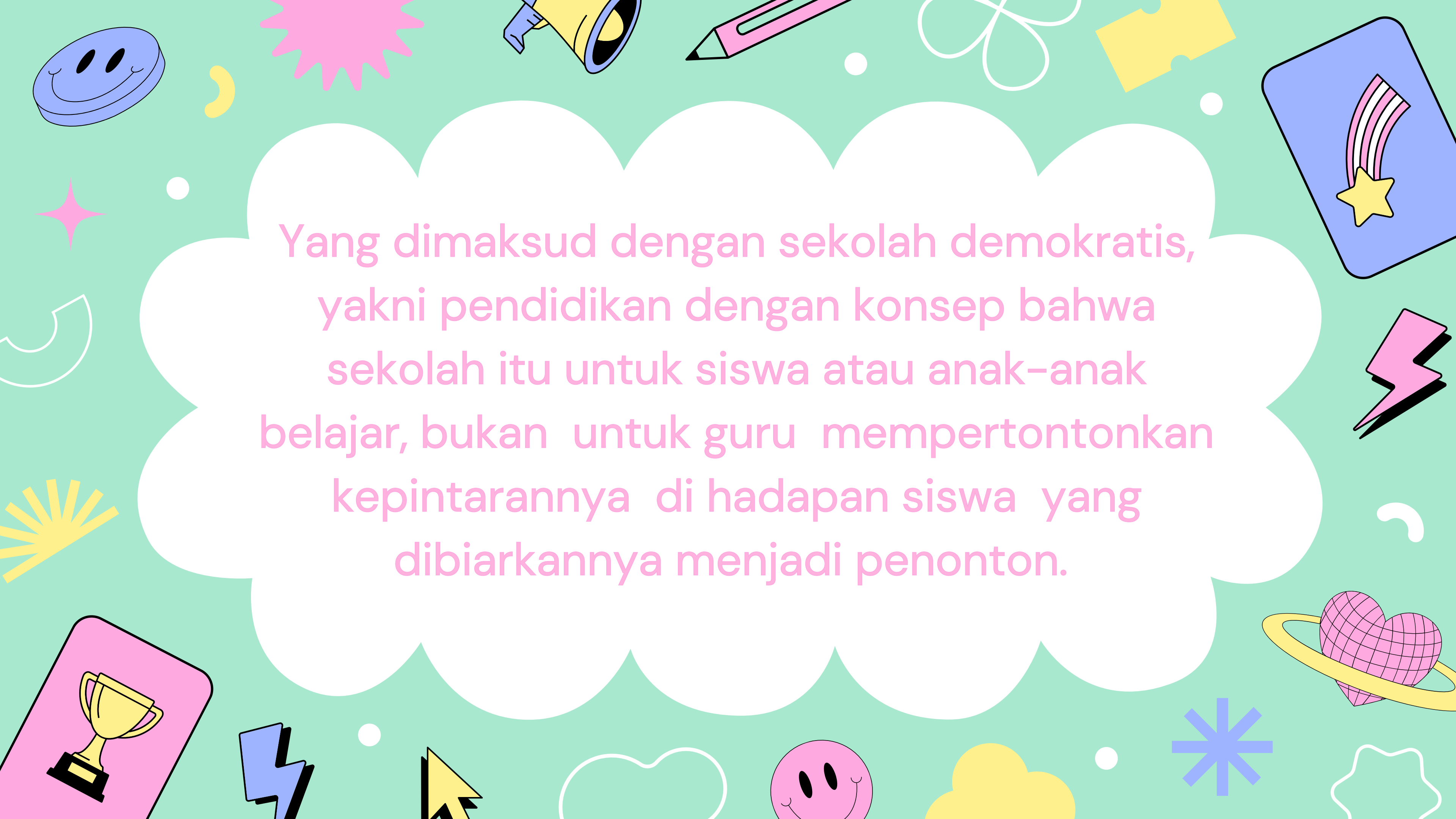
3) Resa Kurnia

(2013053071)



Membangun Sekolah Demokratis





Yang dimaksud dengan sekolah demokratis,
yakni pendidikan dengan konsep bahwa
sekolah itu untuk siswa atau anak-anak
belajar, bukan untuk guru mempertontonkan
kepintarannya di hadapan siswa yang
dibiarkannya menjadi penonton.

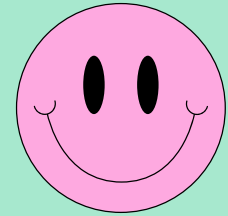
Adapun cara demokratis yang didefinisikan disini yaitu:

2. Siswa diberi kesempatan mempelajari hak dan kewajibannya

1. Melatih siswa lebih aktif belajar dengan pengalaman sehingga mampu menguasai materi sekaligus menguasai keterkaitan antara materi dengan praktik di lingkungan

3. Siswa diberi kesempatan mempelajari hak dan kewajibannya, kebebasan siswa tidak dibatasi dengan hak dan kebebasan orang lain sehingga tindakan siswa dapat mempengaruhi orang lain. Siswa terlibat mengambil keputusan dalam suatu proses dan siswa belajar untuk mematuhi keputusan yang telah dibuat bersama

Membangun Sekolah Berdisiplin Moral



Ajat Sudrajat dan Ari Wibowo (2013) menjelaskan bahwa untuk membangun karakter disiplin kepada peserta didik di sekolah perlu menerapkan tiga program, yaitu:

1)

Kultur sekolah bermutu yang mencakup mutu input, mutu akademik, dan mutu nonakademik

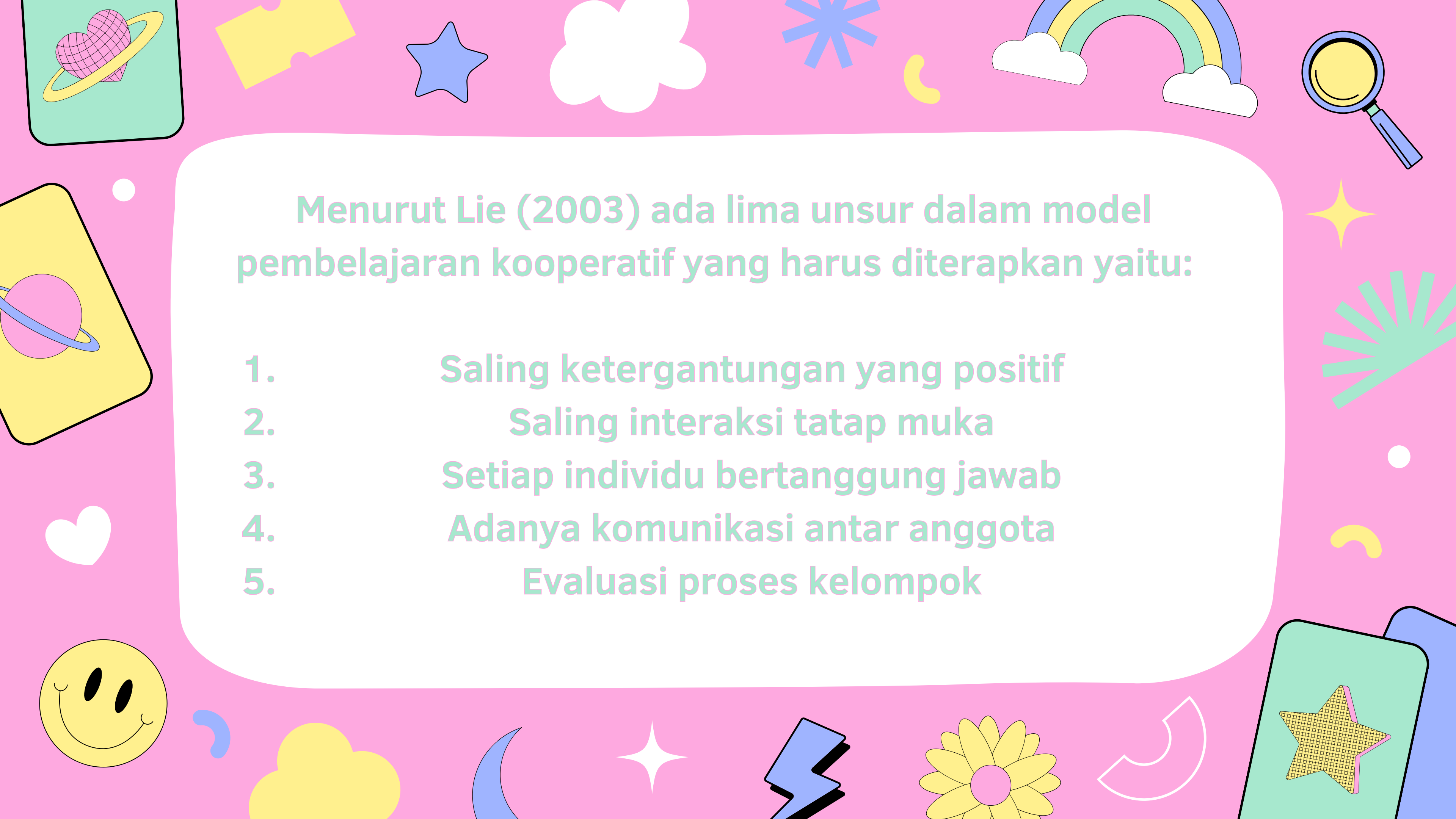
2)

Kultur sekolah Islam dengan fokus penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerja sama

3)

Kultur disiplin dengan fokus penanaman karakter antara lain religius

Membangun Sekolah Kooperatif

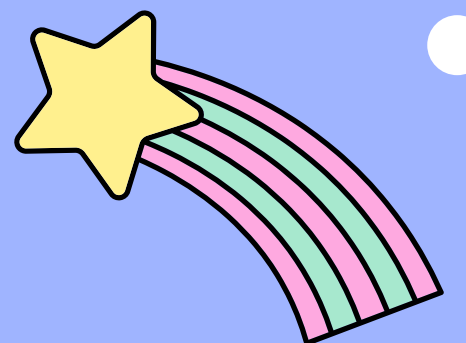
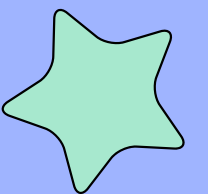
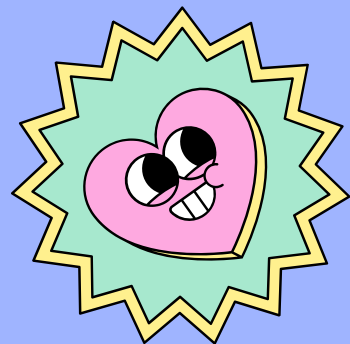
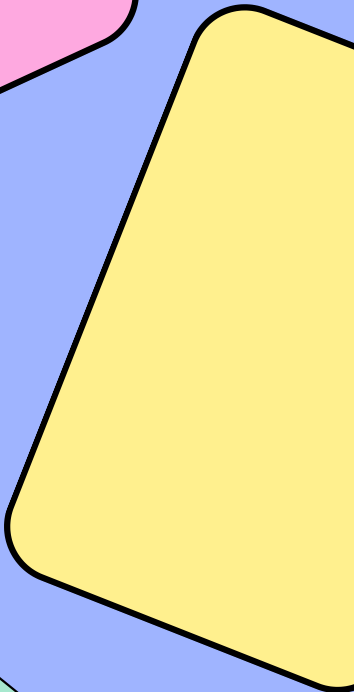
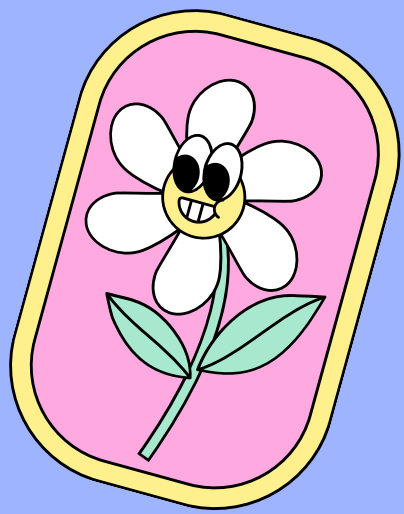


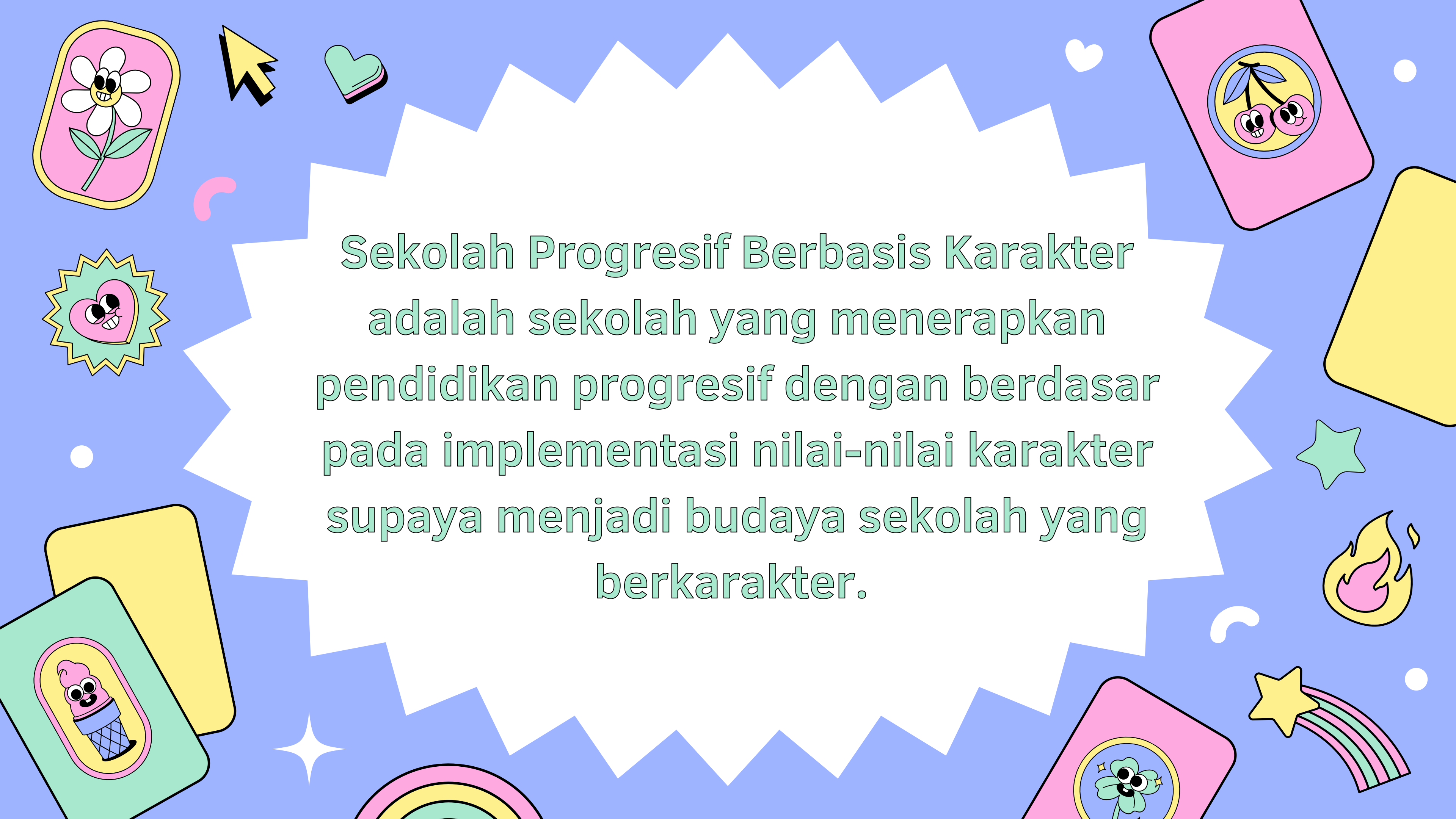
Menurut Lie (2003) ada lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan yaitu:

1. Saling ketergantungan yang positif
2. Saling interaksi tatap muka
3. Setiap individu bertanggung jawab
4. Adanya komunikasi antar anggota
5. Evaluasi proses kelompok

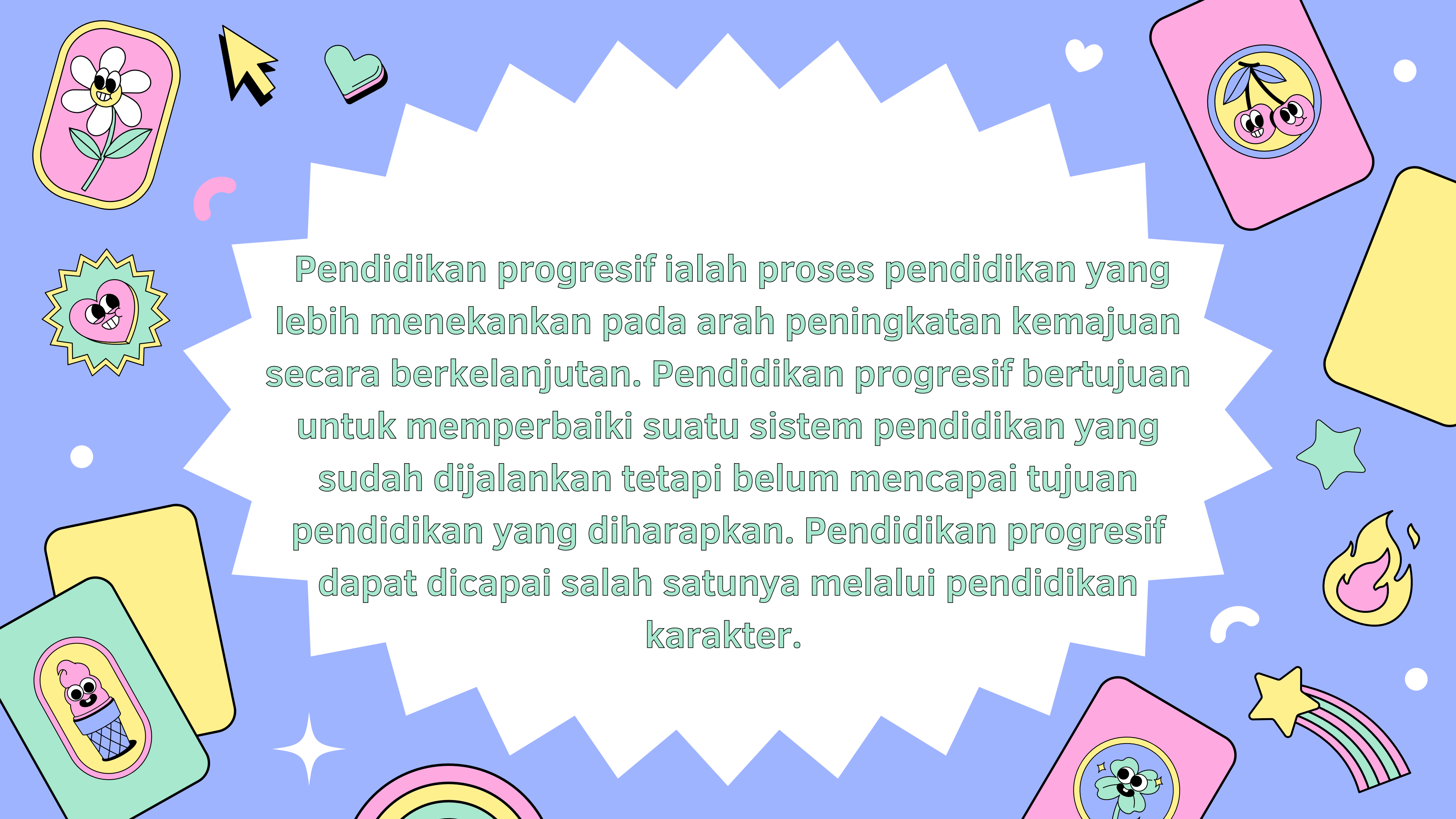
Penerapan model pembelajaran kooperatif dan strategi pemecahan masalah dapat meningkatkan kualitas intraksi siswa dalam proses pembelajaran (Subratha, 2007). Menggunakan pendekatan inquiry setiap siswa dituntut untuk menunjukkan kreatifitas dan kemampuannya dalam mencari gagasan ide cerita (Tanto & Luciana, 2007).

Memangun Sekolah Progresif Berbasis Karakter

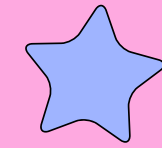




Sekolah Progresif Berbasis Karakter
adalah sekolah yang menerapkan
pendidikan progresif dengan berdasar
pada implementasi nilai-nilai karakter
supaya menjadi budaya sekolah yang
berkarakter.

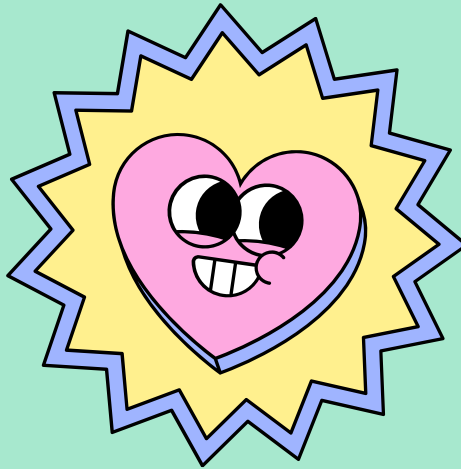
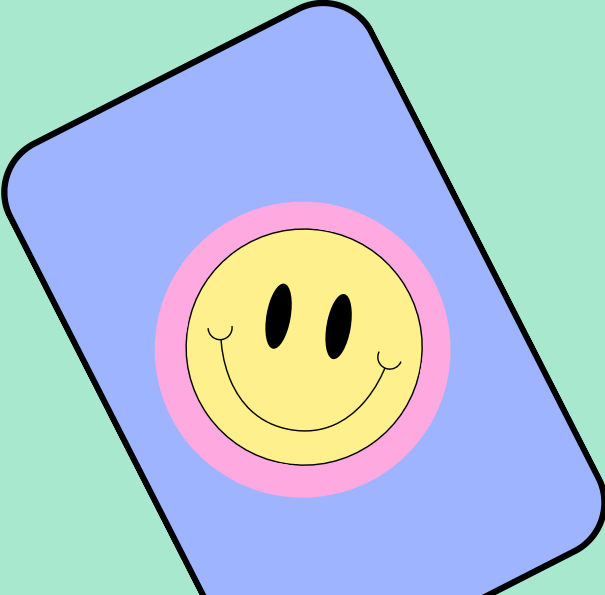
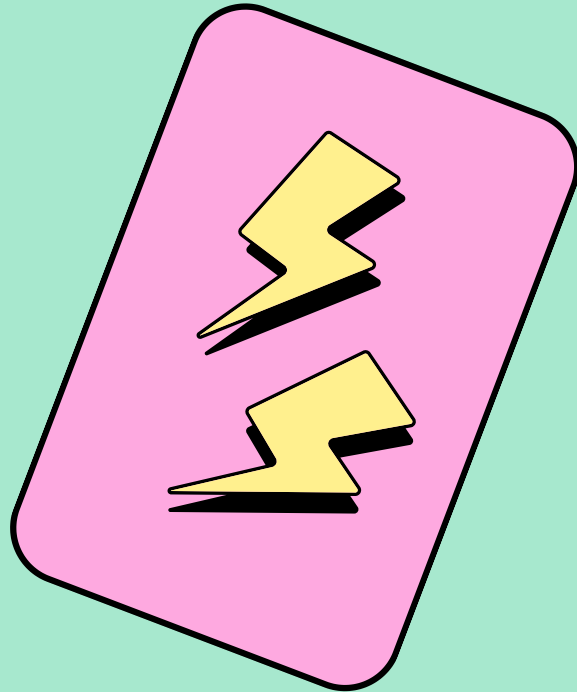
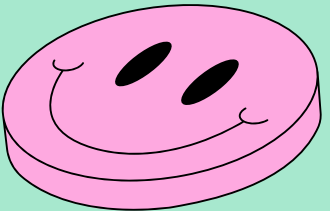


Pendidikan progresif ialah proses pendidikan yang lebih menekankan pada arah peningkatan kemajuan secara berkelanjutan. Pendidikan progresif bertujuan untuk memperbaiki suatu sistem pendidikan yang sudah dijalankan tetapi belum mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan progresif dapat dicapai salah satunya melalui pendidikan karakter.



Prinsip-prinsip mendasar dari sekolah progresif antara lain :

- Siswa diperlakukan sebagai subjek aktif, bukan sebagai subjek pasif
- Fungsi guru sebatas fasilitator pembelajaran
- Proses pembelajaran berpusat pada siswa
- Sekolah adalah miniatur masyarakat
- Fokus pembelajaran di sekolah adalah untuk memecahkan masalah
- Atmosfer sekolah harus kooperatif dan demokratis



Strategi Mendidik Anak



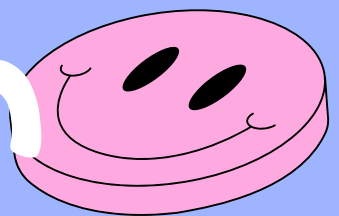
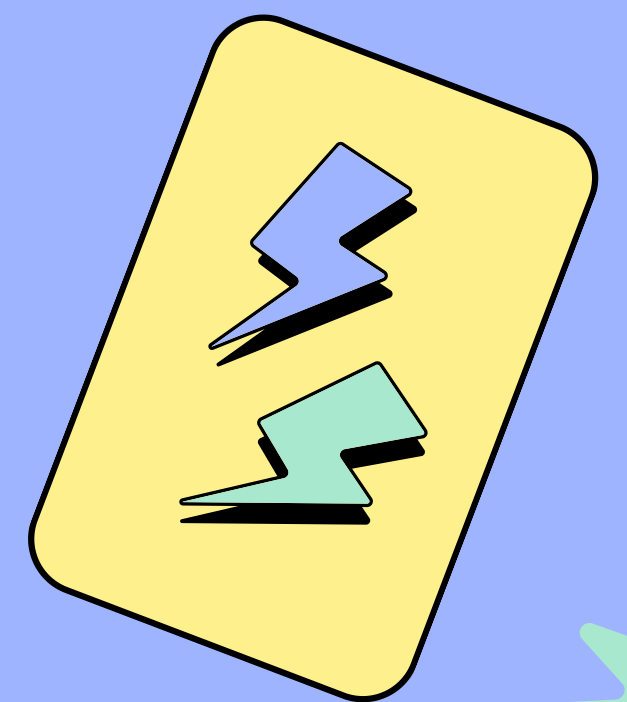
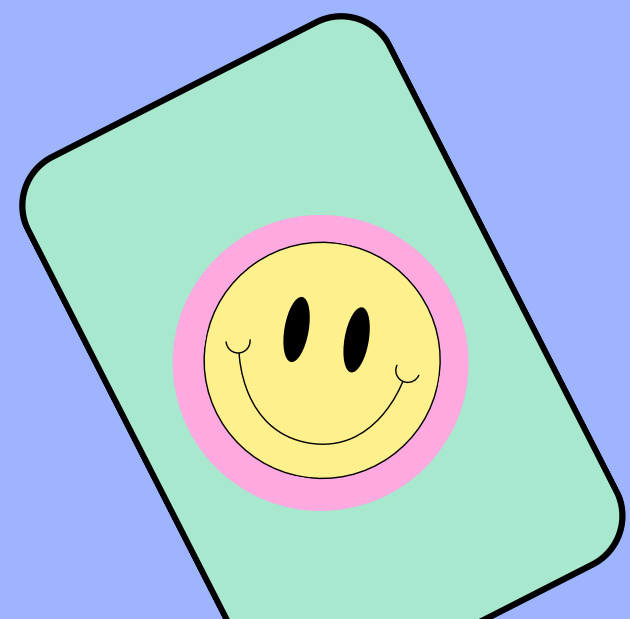
*** Berkarakter di Sekolah**

Zubaedi berpendapat bahwa strategi yang dapat digunakan pendidik yang dapat memungkinkan pendidikan karakter dapat berjalan sesuai dengan sasarannya setidaknya-tidaknya meliputi 3 hal berikut ini

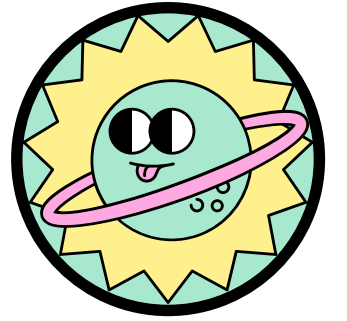
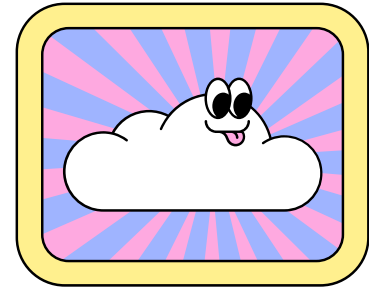
1. *Menggunakan Prinsip Keteladanan*
2. *Menggunakan prinsip kontinuitas/rutinitas (pembiasaan dalam segala aspek)*
3. *Menggunakan prinsip kesadaran untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan*



Membangun Kemitraan Sekolah dan *Orang Tua dalam Pengembangan • Karakter Anak



Adapun bentuk dari program kegiatan sekolah yang dilakukan dalam menjalin kemitraan dengan orang tua pada proses pengembangan karakter anak adalah sebagai berikut :



1. Pertemuan Guru dan Orang Tua yang rutin dilakukan setiap tahunnya
2. Partisipasi orang tua pada acara sekolah
3. Adanya sebuah perkumpulan antara orang tua dan guru yang dibentuk sebuah komite sekolah

SAMP

JUMP

LAKE

